



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN  
BALAI PENGELOLAAN DASHL BATURUSA CERUCUK**

## **RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2022**

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| <b>BLOK</b>           | <b>: TELUK LIMAU</b>               |
| <b>FUNGSI KAWASAN</b> | <b>: HL PANTAI JEBU BEMBANG</b>    |
| <b>KPH</b>            | <b>: KPHP JEBU BEMBANG ANTAN</b>   |
| <b>DESA</b>           | <b>: TELUK LIMAU</b>               |
| <b>KECAMATAN</b>      | <b>: PARIT TIGA</b>                |
| <b>KABUPATEN</b>      | <b>: BANGKA BARAT</b>              |
| <b>PROVINSI</b>       | <b>: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</b> |
| <b>DAS</b>            | <b>: BATUNGGAL</b>                 |
| <b>LUAS</b>           | <b>: 20Ha</b>                      |

**PANGKALPINANG, APRIL 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN  
RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF  
TAHUN 2022**

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| <b>BLOK</b>           | <b>: TELUK LIMAU</b>               |
| <b>FUNGSI KAWASAN</b> | <b>: HL PANTAI JEBU BEMBANG</b>    |
| <b>KPH</b>            | <b>: KPHP JEBU BEMBANG ANTAN</b>   |
| <b>DESA</b>           | <b>: TELUK LIMAU</b>               |
| <b>KECAMATAN</b>      | <b>: PARIT TIGA</b>                |
| <b>KABUPATEN</b>      | <b>: BANGKA BARAT</b>              |
| <b>PROVINSI</b>       | <b>: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</b> |
| <b>DAS</b>            | <b>: BATUNGGAL</b>                 |
| <b>LUAS</b>           | <b>: 20 Ha</b>                     |

Disahkan Oleh:  
Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk



Ir. Tekstiyanto, M.P.  
NIP. 19661012 199403 1 001

Disusun Oleh :  
Ketua Tim Penyusun,

Heru Bakti Santosa, S.Sos  
NIP. 19780518 200212 1 004

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran *hidroorologis* DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Reboisasi secara umum ditujukan untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumberdaya alam maupun fungsi produksi. Keberadaannya yang tersebar sebagian besar di morfologi DAS bagian hulu dan tengah menyebabkan sebagian besar kawasan hutan mempunyai fungsi hidroorologis sebagai wilayah resapan air (*recharge area*) bagi DAS tersebut. Oleh karena itu kegiatan rehabilitasi hutan di semua fungsi menempati prioritas utama dalam pengelolaan DAS.

Untuk mewujudkan rancangan kegiatan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan kajian komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis, berdasarkan data dan informasi yang akurat, baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Dengan demikian rancangan kegiatan yang akan disusun harus sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Reboisasi Intensif.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif ini sebagai pedoman yang realistis dan memudahkan pelaksanaan kegiatan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif. Kegiatan Reboisasi Intensif terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : Teluk Limau
- Luas : 20 Ha
- Desa : Teluk Limau
- Kecamatan : Parit Tiga
- Kabupaten : Bangka Barat
- Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

##### b. Letak Geografis, Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Kawasan Hutan

- Secara geografis berada pada koordinat  $1^{\circ}34'12''$  LS –  $1^{\circ}34'29''$ LS dan  $105^{\circ}31'43''$ BT –  $105^{\circ}32'13''$ BT.
- Lokasi terletak pada DAS Batunggal yang berada di Kawasan Hutan Lindung Pantai Jebu Bembang

#### 2. Penutupan Lahan

Tutupan lahan merupakan kelas penutupan tanah terbuka (bekas tambang) ditumbuhi tanaman gelam, sapu –sapu dan lain – lain.

### **3. Ketinggian Tempat dan Topografi**

Ketinggian tempat 0 – 1 meter dpl, dengan topografi datar.

## **B. KONDISI DATA MASYARAKAT SEKITAR**

### **1. Demografi**

- a. Jumlah Penduduk : 3.895 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 2.089 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.896 jiwa

### **2. Aksesibilitas**

- Jarak ke kota kecamatan : 21 Km
- Jarak ke kota kabupaten : 91 Km
- Jarak ke ibukota provinsi : 176 Km

### **3. Mata Pencaharian**

Penduduk desa Teluk Limau didominasi oleh penduduk dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan buruh harian lepas.

### **4. Tenaga Kerja**

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman Reboisasi Intensif ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani dengan melibatkan tenaga kerja setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.



## **5. Kelembagaan Masyarakat**

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Teluk Limau, umumnya terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa, seperti BPD, LKMD, dan PKK. Adapun kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat pendukungnya. Sedangkan lembaga non formal umumnya terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa tersebut. Adapun aktivitas lembaga non formal biasanya hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat desa meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti membangun rumah, perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Untuk kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.

## **6. Potensi Konflik Masyarakat**

Kekurang pahaman atau ketidak tahuan masyarakat tentang batas kawasan hutan menyebabkan terjadinya klaim / pengakuan masyarakat terhadap kawasan hutan sehingga menimbulkan konflik tenurial. Permasalahan akan semakin pelik ketika sebuah areal hutan juga memiliki nilai sumberdaya hutan yang dapat dieksploitasi seperti potensi tambang timah disertai peningkatan tekanan penduduk di daerah tersebut dengan luas kawasan hutan yang tetap bahkan relatif berkurang. Semua ini diakibatkan perspektif hutan sebagai sumber ekonomi yang dapat diperoleh secara mudah dan murah. Kegiatan RHL ini diharapkan memberi pemahaman terkait kawasan hutan serta mampu mendapatkan insentif ekonomi bagi masyarakat.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN REBOISASI INTENSIF

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian. Lokasi persemaian ditempatkan pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III.1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 20 Ha

| No. | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Kebutuhan Bibit (Btg)                     |   |   | Total ( Btg ) | Ket. |
|-----|-------------------------|-----------------------|---|---|---|---------------|------|
|     |                         |                       | Penanaman (P0) Termasuk Bibit Sulaman 10% | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) |               |      |
| 1   | 2                       | 3                     | 4   | 5   | 6   | 7             | 8    |
| 1   | Bibit Jambu Mente       | 1.100                 | 24.200                                    | 4.400   | 2.200   | 30.800        |      |
|     | <b>Total</b>            | <b>1.100</b>          | <b>24.200</b>                             | <b>4.400</b>  | <b>2.200</b>  | <b>30.800</b> |      |

**Spesifikasi Bibit :**

- Pertumbuhan normal
- Perakaran media kompak
- Tinggi bibit minimal 30 cm

**B. RANCANGAN PENANAMAN****1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

**Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

## 1) Persiapan

- Penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan / Pembersihan lahan dilakukan melalui pembersihan jalur tanaman dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar paling sedikit 1 m (satu meter) dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman.

## 2) Pelaksanaan

### a) Perencanaan Kerja

1. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
2. Merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

### b) Penyiapan lahan

Kelompok Tani bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman, membuka rintisan jalur, dan memasang ajir untuk lubang tanam sepanjang jalur.

### c) Persiapan Peralatan Kerja

1. Penyiapan sket/denah kerja penyiapan lahan.
2. Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, dan perlengkapan logistik lainnya.

### d) Pelaksanaan

1. Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
2. Membuat rintisan jalur bersih/tanaman.
3. Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

### e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

1. Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
2. Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
3. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan (prestasi kerja).

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan sebagaimana Tabel III-2.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 20 Ha

| No. | Komponen                          | Satuan | Kebutuhan      |                                 |                               |
|-----|-----------------------------------|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
|     |                                   |        | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1   | 2                                 | 3      | 4              | 5                               | 6                             |
| 1   | Pengadaan ajir                    | Btg    | 22.000         | -                               | -                             |
| 2   | Pengadaan papan nama              | Unit   | 1              | -                               | -                             |
| 3   | Pengadaan gubuk kerja             | Unit   | 1              | -                               | -                             |
| 4   | Pupuk                             | Paket  | 1              | 1                               | 1                             |
| 5   | Pengadaan obat-obatan / herbisida | Paket  | 1              | 1                               | 1                             |
| 6   | Pengadaan bibit                   | Btg    | 24.200         | 4.400                           | 2.200                         |

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Rencana penanaman pada areal kerja disajikan dalam rencana kebutuhan tenaga (HOK), seperti disajikan pada Tabel III-3.

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi Intensif Seluas 20 Ha

| No.       | Komponen  | Satuan | Kebutuhan      |                                 |                               |
|-----------|---|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
|           |   |        | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1         | 2   | 3      | 4,             | 5                               | 6                             |
| <b>A.</b> | <b>Persiapan Lahan</b>  |        |                |                                 |                               |
| 1         | Pembersihan lapangan  | HOK    | 220            | -                               | -                             |
| 2         | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan                                      | HOK    | 280            | -                               | -                             |
| 3         | Pembuatan gubug kerja/pondok kerja  | HOK    | 11             |                                 |                               |
| <b>B.</b> | <b>Penanaman</b>  |        |                |                                 |                               |
| 1         | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan   | HOK    | 260            | 20                              |                               |
| 2         | Pengawas  | OB     | 8              | 12                              | 12                            |
| <b>C.</b> | <b>Pemeliharaan Tanaman</b>   |        |                |                                 |                               |
| 1         | Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemberantasan hama dan penyakit) | HOK    | 300            | 440                             | 380                           |

#### **b. Teknik Pelaksanaan**

- 1) Ketua Kelompok berkoordinasi dengan anggota untuk melaksanakan distribusi bibit dan penanaman berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Menentukan lokasi kerja penanaman.
- 4) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

#### **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanaman yang telah ditandai ajir, pembuatan lubang tanaman dilakukan dengan ketentuan panjang paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter), lebar paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter), dan kedalaman paling sedikit 30 cm (tiga puluh sentimeter).
- 3) Melakukan penanaman dengan jarak tanam  $\pm 3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$ , dan dapat menyesuaikan kondisi lapangan. Untuk tempat yang tidak dapat ditanami seperti kolong/tubuh air atau terdapat tanaman lama, jarak tanam dapat disesuaikan (diubah/digeser) dengan tetap memperhatikan jumlah tanaman per hektar setara (ekuivalen) 1.100 batang/Ha.

#### **d. Pencatatan dan pelaporan**

Ketua pelaksana kegiatan dan Pendamping menyampaikan laporan minimal sebulan sekali kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) secara lisan atau dalam bentuk laporan sesuai tugas dan tanggung jawab.

### **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%) penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

#### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

#### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan dapat menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman serta kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan (menyesuaikan anggaran), tahun pertama (P1) dilakukan sebanyak 3 kali dan tahun kedua (P2) dilaksanakan sebanyak 3 kali.

#### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik. pupuk organik dimasukan ke dalam lubang tanam sebanyak  $\pm 2$  kg per tanaman pada tahun pembuatan (P0). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan minimal 1 kali, tahun pertama (P1) dilakukan sebanyak 3 kali dan tahun kedua (P2) dilakukan sebanyak 3 kali. Untuk dosis pupuk anorganik menyesuaikan dengan kondisi tanaman.

#### 4) Pemberantasan hama penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Seluas 20 Ha

| No. | Jenis Kegiatan   | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                    |
|-----|--|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|--------------------|
|     |  | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)        |
| I.  | Gaji - Upah  |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1   | Pembersihan lapangan   | Ha              | 20     | HOK       | 220    | 105.000           | 23.100.000         |
| 2   | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan   | Ha              | 20     | HOK       | 280    | 105.000           | 29.400.000         |
| 3   | Pembuatan gubug kerja/pondok kerja   | Ha              | 20     | HOK       | 11     | 105.000           | 1.155.000          |
| 4   | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan  | Ha              | 20     | HOK       | 260    | 105.000           | 27.300.000         |
| 5   | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemberantasan hama dan penyakit) | Ha              | 20     | HOK       | 300    | 105.000           | 31.500.000         |
| 6   | Pengawas   | Ha              | 20     | OB        | 8      | 720.000           | 5.760.000          |
|     | <b>JUMLAH I</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>118.215.000</b> |
| II. | Bahan-bahan  |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1   | Pengadaan ajir   | Batang          | 22.000 | Batang    | 22.000 | 300               | 6.600.000          |
| 2   | Pengadaan papan nama   | Unit            | 1      | Unit      | 1      | 1.200.000         | 1.200.000          |
| 3   | Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja   | Unit            | 1      | Unit      | 1      | 4.000.000         | 4.000.000          |
| 4   | Pengadaan pupuk dan atau media tanam   | Paket           | 1      | Paket     | 1      | 63.800.000        | 63.800.000         |
| 5   | Pengadaan obat-obatan/herbisida  | Paket           | 1      | Paket     | 1      | 5.093.000         | 5.093.000          |
| 6   | Pengadaan bahan/peralatan kerja  | Paket           | 1      | Paket     | 1      | 2.000.000         | 2.000.000          |
|     | <b>JUMLAH II</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>82.693.000</b>  |

| No.                                       | Jenis Kegiatan                      | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                    |
|---|-------------------------------------|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|--------------------|
|   |                                     | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)        |
| <b>III.</b>                               | <b>Bibit</b>                        |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1   | Bibit Jambu Mente/ Bibit Kayu Putih | Batang          | 24.200 | Batang    | 24.200 | 4.000             | 96.800.000         |
|   | <b>JUMLAH III</b>                   |                 |        |           |        |                   | 96.800.000         |
| <b>Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)</b> |                                     |                 |        |           |        |                   | <b>297.708.000</b> |

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Seluas 20 Ha

| No.  | Jenis Kegiatan  | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                   |
|--|---|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|-------------------|
|  |   | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)       |
| I.   | Gaji – Upah   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Distribusi bibit ke lubang tanam  | Ha              | 20     | HOK       | 20     | 105.000           | 2.100.000         |
| 2  | Penyulaman  | Ha              | 20     | HOK       | 80     | 105.000           | 8.400.000         |
| 3  | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x) | Ha              | 20     | HOK       | 360    | 105.000           | 37.800.000        |
| 4  | Pengawas  | Ha              | 20     | OB        | 12     | 720.000           | 8.640.000         |
|  | JUMLAH I  |                 |        |           |        |                   | 56.940.000        |
| II.  | Bahan-bahan   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Pengadaan pupuk dan obat-obatan   | Paket           | 1      | Paket     | 1      | 20.280.000        | 20.280.000        |
|  | JUMLAH II   |                 |        |           |        |                   | 20.280.000        |
| III.                                       | Bibit   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Bibit Jambu Mente   | Ha              | 20     | Batang    | 4.400  | 4.000             | 17.600.000        |
|  | JUMLAH III  |                 |        |           |        |                   | 17.600.000        |
| <b>Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III )</b> |   |                 |        |           |        |                   | <b>94.820.000</b> |

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Seluas 20 Ha

| No.  | Jenis Kegiatan   | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                   |
|--|--|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|-------------------|
|  |  | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)       |
| I.   | Gaji - Upah  |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x) | Ha              | 20     | HOK       | 380    | 105.000           | 39.900.000        |
| 2  | Pengawas   | Ha              | 20     | OB        | 12     | 720.000           | 8.640.000         |
|  | JUMLAH I   |                 |        |           |        |                   | 48.540.000        |
| II.  | Bahan-bahan  |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Pengadaan pupuk/obat-obatan  | Paket           | 1      | Paket     | 1      | 10.820.000        | 10.820.000        |
|  | JUMLAH II  |                 |        |           |        |                   | 10.820.000        |
| III.                                       | Bibit  |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1  | Bibit Jambu Mente  | Ha              | 20     | Batang    | 2.200  | 4.000             | 8.800.000         |
|  | JUMLAH III   |                 |        |           |        |                   | 8.800.000         |
| <b>Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III )</b> |  |                 |        |           |        |                   | <b>68.160.000</b> |

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif Seluas 20 Ha

| No.          | Kegiatan                                | Luas |    | Total (Rp)         |
|--------------|---|------|----|--------------------|
| 1            | 2                                       | 3    |    | 4                  |
| 1            | Penanaman (P0)                          | 20   | Ha | 297.708.000        |
| 2            | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) | 20   | Ha | 94.820.000         |
| 3            | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)   | 20   | Ha | 68.160.000         |
| <b>TOTAL</b> |   |      |    | <b>460.688.000</b> |

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel.

#### 1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022 Seluas 20 Ha

| No         | Uraian Pekerjaan   | Tahun 2022 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|--|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |  | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pembersihan lapangan   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pembuatan gubug/pondok kerja   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Penyulaman, Penyiangan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit                              |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pengawas   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok /gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan pupuk, Pengadaan obat-obatan   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

## 2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023 Seluas 20 Ha

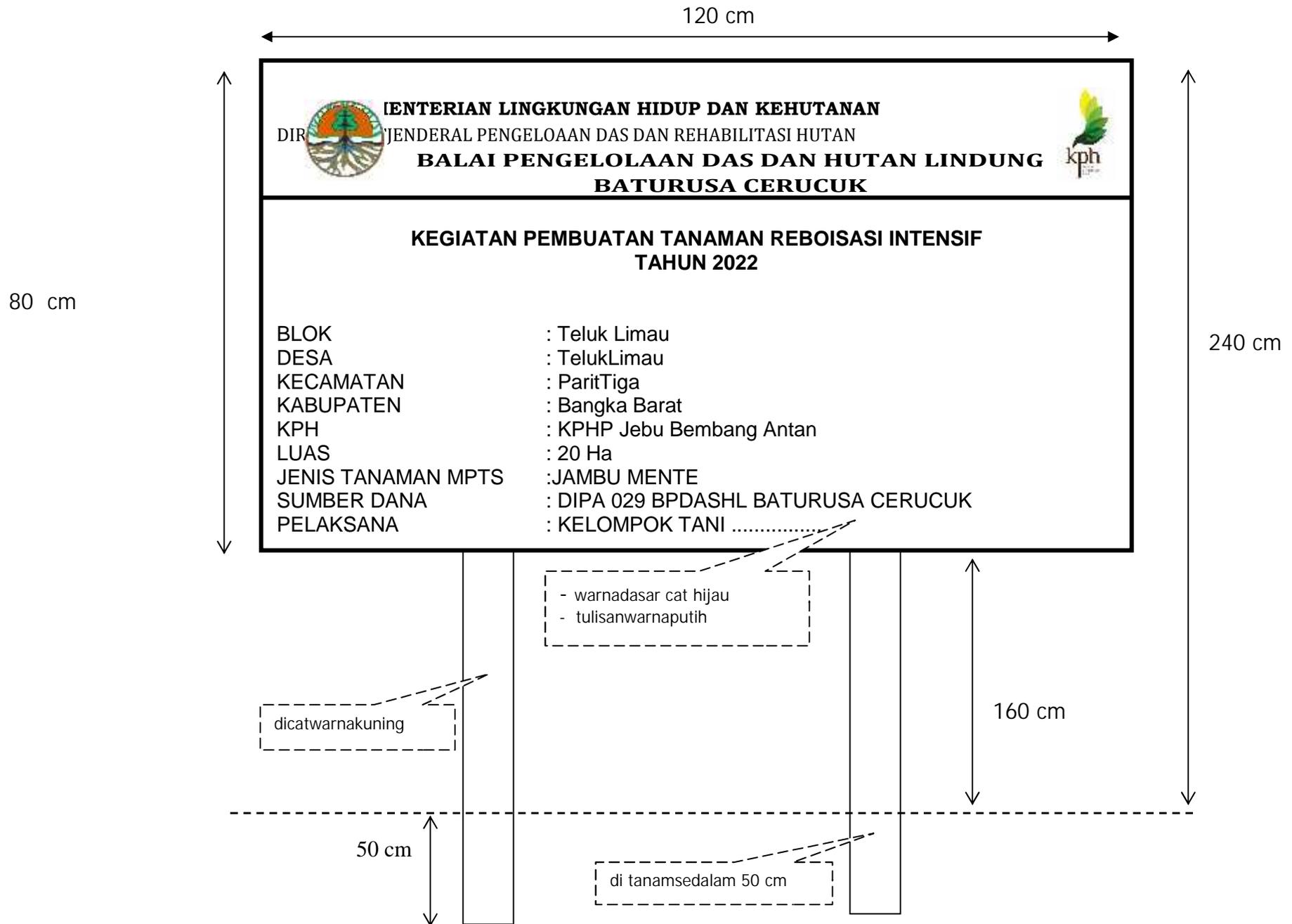
| No         | Uraian Pekerjaan                 | Tahun 2022 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|----------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |                                  | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Distribusi bibit ke lubang tanam |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Penyulaman                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyiangan                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pendangiran                      |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Pemupukan                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pemberantasan hama dan penyakit  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7          | Pengawas                         |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>     |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan pupuk                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan obat-obatan            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit                 |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

### 3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

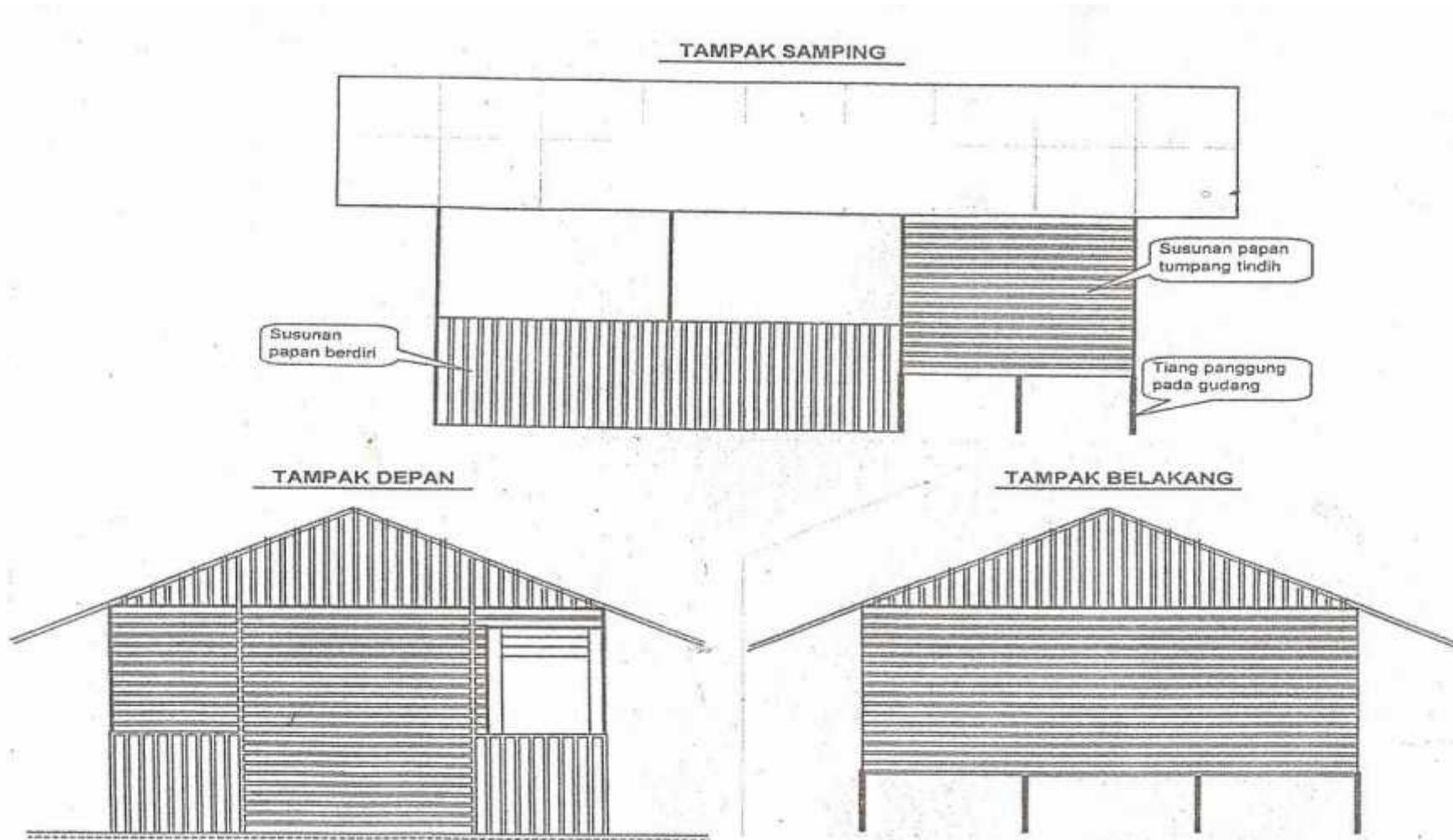
Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024 Seluas 20 Ha

| No         | Uraian Pekerjaan                 | Tahun 2023 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|----------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |                                  | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Distribusi bibit ke lubang tanam |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Penyulaman                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyiangan                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pendangiran                      |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Pemupukan                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pemberantasan hama dan penyakit  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7          | Pengawas                         |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>     |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan pupuk                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan obat-obatan            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit                 |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Lampiran 1 Contoh Gambar Papan Nama Kegiatan

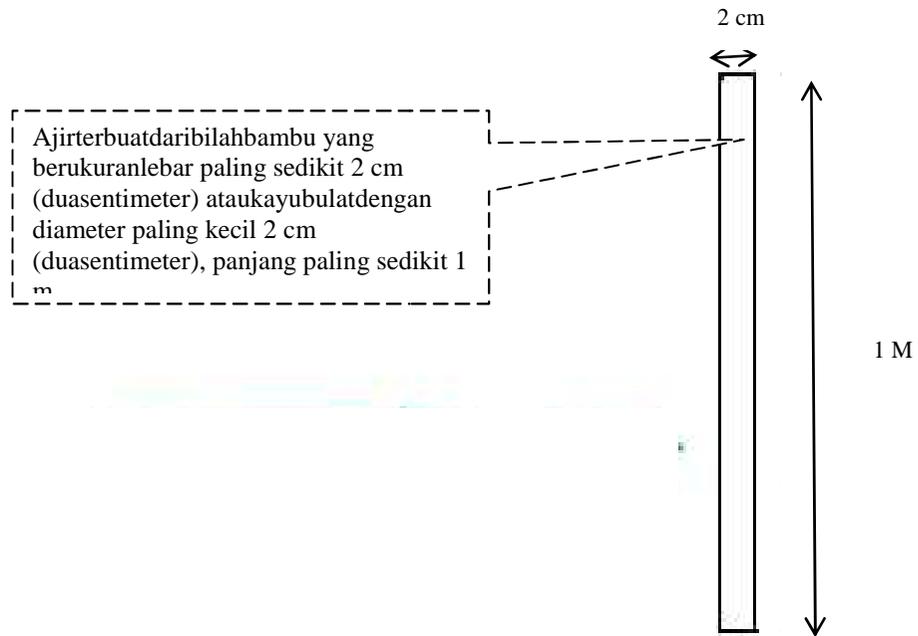


Lampiran 2. Contoh Gambar Pondok Kerja (Menyesuaikan tempat dan anggaran)

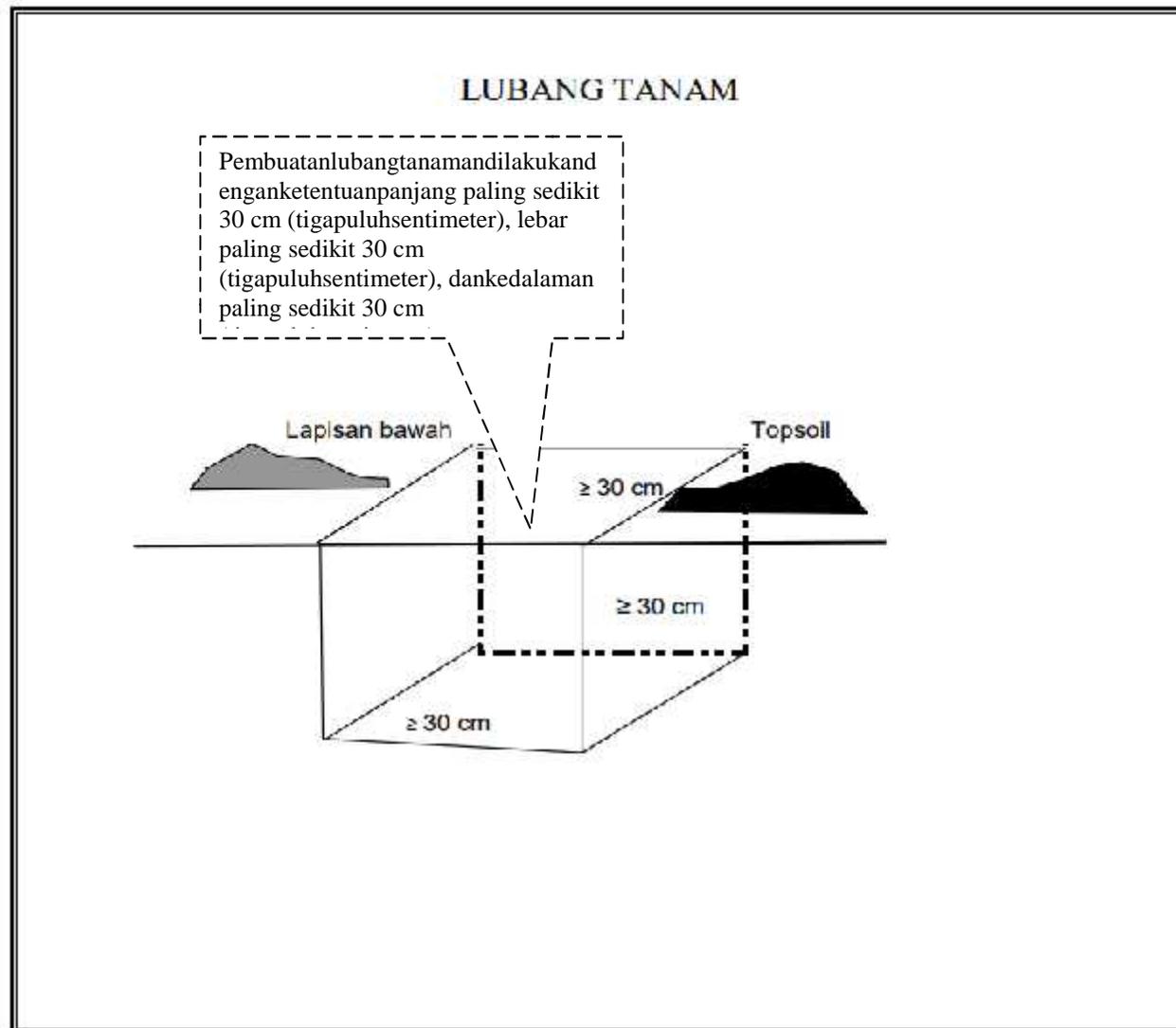


Lampiran3. ContohGambarTipikalAjir

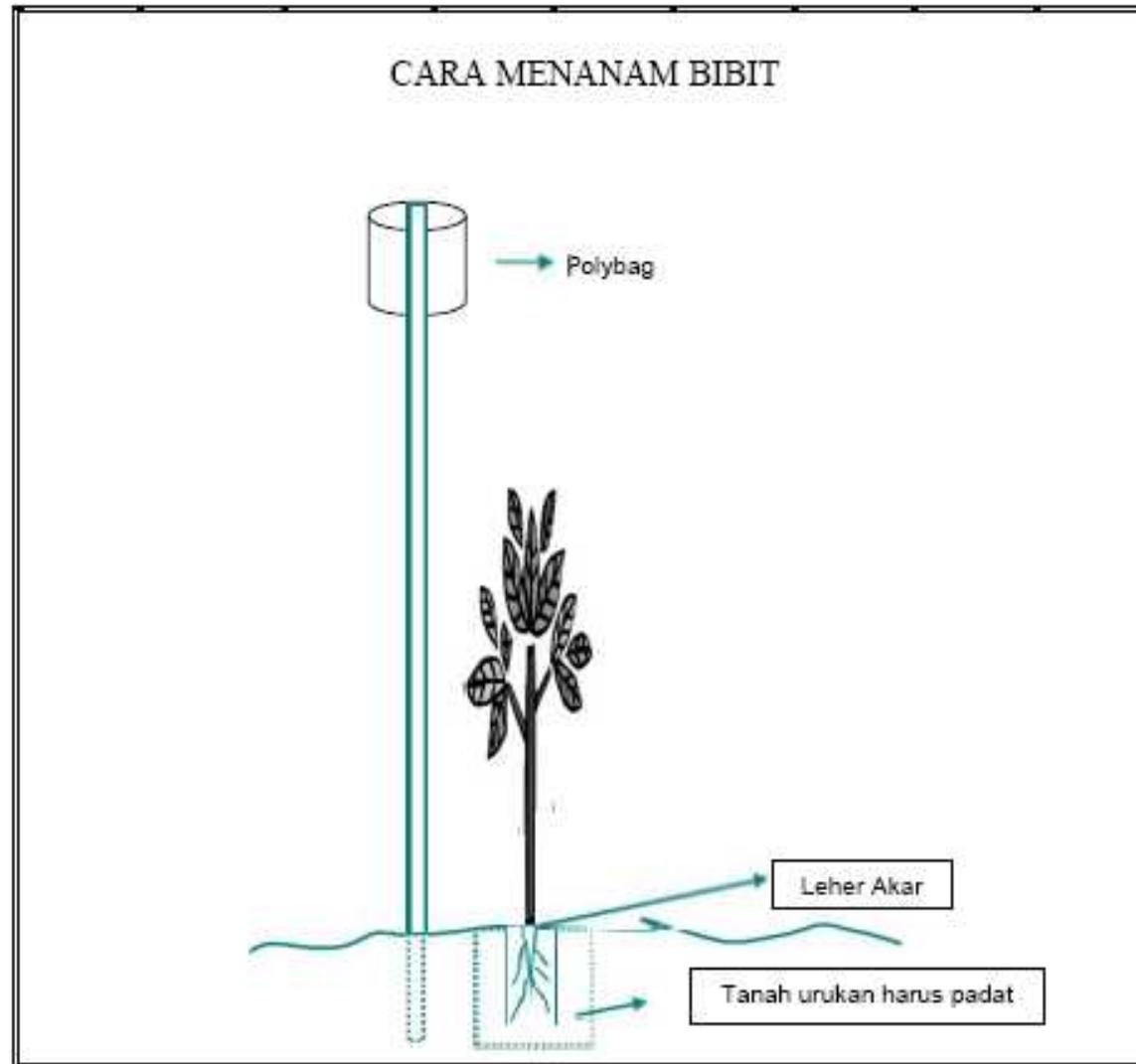
2cm

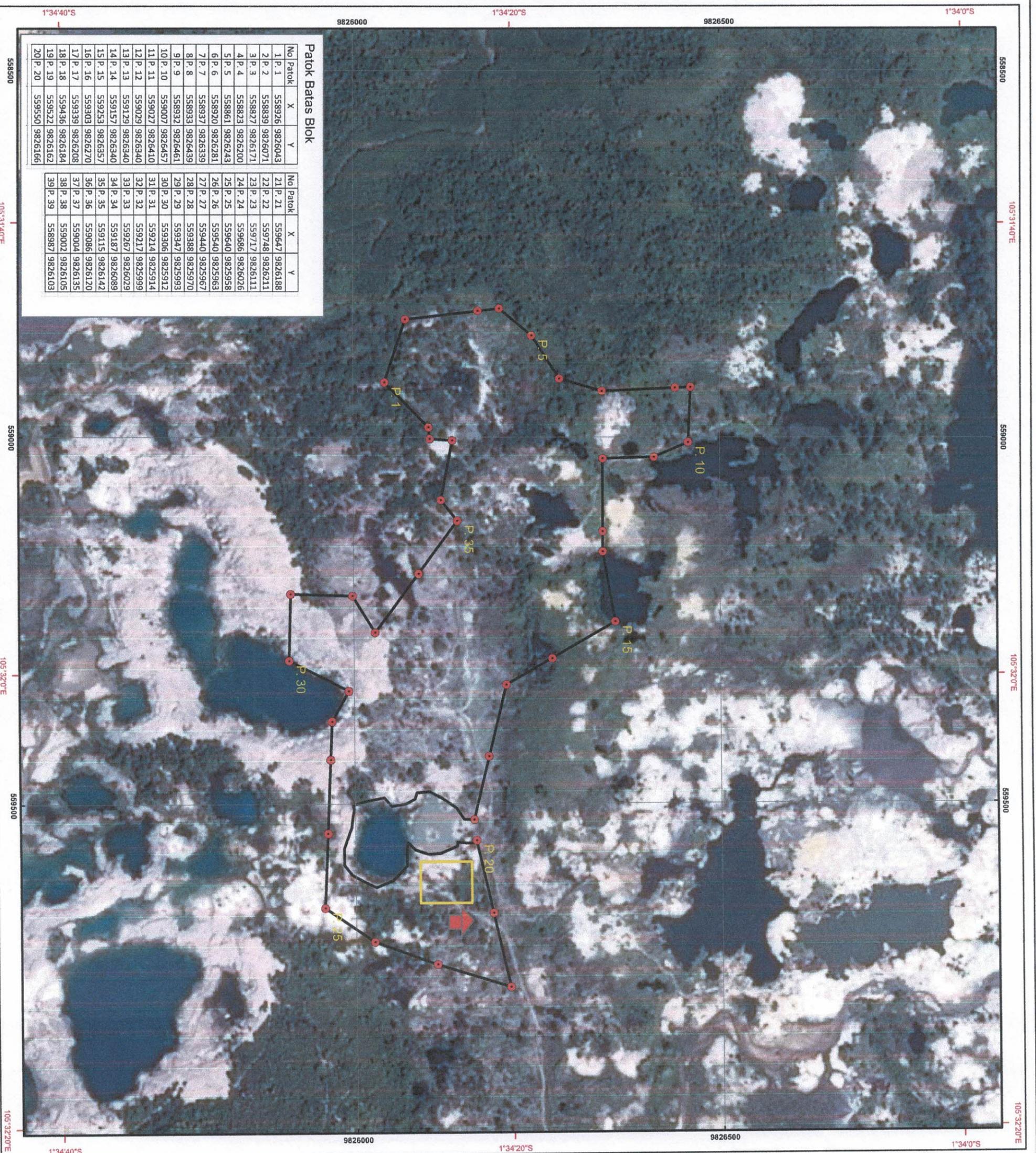


Lampiran 4. Contoh Gambar Lubang Tanam



Lampiran 5. Contoh Gambar Cara Menanam



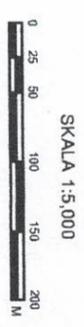


**Patok Batas Blok**

| No Patok | X      | Y       | No Patok | X      | Y       |
|----------|--------|---------|----------|--------|---------|
| 1.P.1    | 558926 | 9826043 | 21.P.21  | 559647 | 9826188 |
| 2.P.2    | 558839 | 9826071 | 22.P.22  | 559748 | 9826211 |
| 3.P.3    | 558827 | 9826171 | 23.P.23  | 559717 | 9826111 |
| 4.P.4    | 558823 | 9826200 | 24.P.24  | 559686 | 9826026 |
| 5.P.5    | 558861 | 9826243 | 25.P.25  | 559640 | 9825958 |
| 6.P.6    | 558920 | 9826281 | 26.P.26  | 559540 | 9825963 |
| 7.P.7    | 558937 | 9826339 | 27.P.27  | 559440 | 9825967 |
| 8.P.8    | 558933 | 9826439 | 28.P.28  | 559388 | 9825970 |
| 9.P.9    | 558932 | 9826461 | 29.P.29  | 559347 | 9825993 |
| 10.P.10  | 559007 | 9826457 | 30.P.30  | 559306 | 9825912 |
| 11.P.11  | 559027 | 9826410 | 31.P.31  | 559214 | 9825914 |
| 12.P.12  | 559029 | 9826340 | 32.P.32  | 559217 | 9825999 |
| 13.P.13  | 559129 | 9826340 | 33.P.33  | 559267 | 9826029 |
| 14.P.14  | 559157 | 9826340 | 34.P.34  | 559187 | 9826089 |
| 15.P.15  | 559253 | 9826357 | 35.P.35  | 559115 | 9826142 |
| 16.P.16  | 559303 | 9826270 | 36.P.36  | 559086 | 9826120 |
| 17.P.17  | 559339 | 9826208 | 37.P.37  | 559004 | 9826135 |
| 18.P.18  | 559436 | 9826184 | 38.P.38  | 559002 | 9826105 |
| 19.P.19  | 559522 | 9826167 | 39.P.39  | 558987 | 9826103 |
| 20.P.20  | 559550 | 9826166 |          |        |         |

**PETA**  
**RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF**  
**TAHUN 2022**

Blok : Teluk Limau  
 Fungsi Kawasan : HL Jebu Bembang  
 KPH : KPHP Jebu Bembang Antan  
 Desa : Teluk Limau  
 Kecamatan : Paritiga  
 Kabupaten : Bangka Barat  
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung  
 DAS : Batunggal  
 Luas : 20 Ha

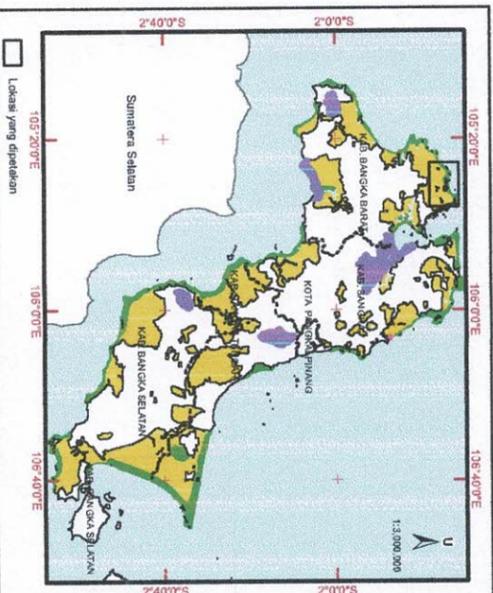


**SISTEM GRID DAN PROYEKSI**  
 Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : UTM dan Geografis  
 Datum : D - WGS - 1984  
 Zone : 48 S

**Keterangan :**  

 Lokasi Penanaman : P1, P2, P3, Dst : Patok Batas Lokasi  
 Lokasi Persemaian  
 Gubuk Kerja

**Dasar :**  
 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tanggal 28 November 2021  
**Sumber :**  
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Skala 1 : 50.000 Tahun 2017  
 2. SK6814/AMEN/HLK/PT/KUP/BA/21/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Peta Perencanaan Pengkulturan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sampul Dengan Tahun 2020  
 3. Peta RTI-HL Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020  
 4. Citra Spot 677 Tahun 2020  
 5. Data Hasil Pengukuran Lapangan



Dibuat Oleh :  
 Tim Panyusun  
 Heru Budi Santosa, S.Sos  
 NIP. 197105192000211004  
 Disahkan Oleh:  
 Kepala BPP DAS HL Batubara Cerucuk

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI DAN PEMULIHAN DAS  
 BALAI PENGELOLAAN DAS HL BATUBARA CERUCUK  
 KOMPLEK PERKANTORAN DEWIKO, Jl. TULAU BANGKANO, 001 PANGKALPINANG  
 TAHUN 2022